

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab kesimpulan menjelaskan tentang pemaparan hasil pendampingan mulai dari bab pendahuluan yang menjelaskan tentang situasi problematik hingga bab tujuh menjelaskan tentang aksi yang dilakukan masyarakat dengan fasilitator. Pada bab ke delapan penulis memaparkan secara inti tentang hasil pendampingan yang telah dilakukan hingga menyelesaikan aksi bersama-sama. Adapun kesimpulan yang telah dirangkum oleh penulis di antaranya :

1. Pada pendampingan yang berada di Desa Karangpuri, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode yang berpihak penuh dan terlibat aktif untuk masyarakat, bahwasannya masyarakat bukan dijadikan obyek penelitian yakni subyek dampingan. Pendampingan yang dilakukan dengan beberapa cara yakni *inkulturasi* atau pendekatan secara memihak kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi wilayah dan permasalahan dan melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) secara informal untuk melihat permasalahan dan merumuskan penyelesaian masalah dengan program sosial yang diadakan.

2. Menumbuhkembangkan keterampilan mereka agar masyarakat siap untuk menghadapi alihfungsi lahan pertanian. Mulai dari tahap produksi hingga pemasaran dikerjakan sendiri tanpa bantuan dari masyarakat luar.
3. Tujuan dari aksi pendampingan, yaitu : pertama, agar petani/pemilik lahan dapat terus memanfaatkan uang hasil menjual lahan dengan sebaik mungkin. Kedua, mengetahui kesiapan masyarakat untuk menghadapi alihfungsi lahan. Ketiga, melatih masyarakat untuk memiliki sikap *entrepreneurship* yang tinggi.
4. Dari pendampingan yang telah dilakukan oleh fasilitator untuk merubah petani/pemilik lahan agar tidak dijual, sebagian petani/pemilik lahan setuju dengan keputusan dan sebagian lain tetap menjual lahan dikarenakan kebutuhan.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Sebagai akhir penulisan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan petani/pemilik lahan dapat mengolah uang hasil menjual lahan pertanian sebaik mungkin agar dapat bermanfaat untuk ke depannya sehingga masyarakat tidak memiliki sifat yang konsumtif. Dari pendampingan tersebut, penulis hanya bisa melakukan semampunya. Sedangkan rekomendasi yang telah dirujuk untuk ke depannya agar masyarakat dapat menghadapi alihfungsi lahan di desa Karangpuri yakni :

1. Mengolah hasil dari lahan persawahan untuk dijadikan konsumsi sendiri atau dipasarkan dengan variasi yang berbeda.
2. Diskusi secara transparan antara masyarakat dan aparat desa bahwa tidak ada lagi saling menutupi, sehingga terbentuk peraturan tentang menguasai lahan.
3. Mengajak remaja ikut serta dalam segala kegiatan usaha lokal yang dibentuk oleh kelompok Karangpuri Mandiri.

Demikian tulisan skripsi ini saya buat. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi dan pendampingan jauh dalam arti kesempurnaan. Masih banyak kesalahan dari penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca, rekan-rekan mahasiswa, serta kepada dosen pembimbing skripsi khususnya yang bersifat membangun guna dalam penyempurnaan skripsi, agar bisa menjadikan motivasi bagi penulis agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada segala pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini sesuai sistematika. Wassalam